

PENGEMBANGAN BUKU SAKU UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIER SISWA SMP NEGERI TULUNGAGUNG

Berta Azizah¹, Elisabeth Christiana²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya

Co- Author: berta.21014@mhs.unesa.ac.id - 08563166930

Info Artikel

- **Masuk :** 24/09/2023
- **Revisi :** 24/01/2024
- **Diterima :** 27/04/2024

Alamat Jurnal

- <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/index>



Jurnal Mahasiswa BK
An-Nur : Berbeda,
Bermakna, Mulia
disseminated below
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Abstract : *The general objective of this research is to produce a pocket book product to improve career planning that meets the eligibility criteria for pocket books in terms of material and design aspects, and can effectively help students improve career planning. While the specific purpose of this study is to collect empirical data to test the feasibility and effectiveness of pocketbooks. Pocket book products are said to be feasible if the contents are in accordance with the conceptual framework and are attractive in terms of design. Meanwhile, the effectiveness of the pocket book is seen from the product's ability to bring about the expected positive changes, namely increasing students' career planning. This research procedure uses the Borg and Gall research procedure which consists of ten stages. However, this study limits it to six stages of the procedure, namely initial research and data collection, planning and development, initial product development, field test (expert validation), revision I, and small group test. At the expert validation stage, material experts and media experts were involved. The data results related to the effectiveness of the product using one group experiment, namely one group pre-test post-test and statistically analyzed using the paired sample t-test formula. The test results show that the pocket book product developed is effective to use which can be proven by a significant increase in the level of realistic career planning to the subject after the application of the career pocket book.*

Keywords: *development; pocket book; career planning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses belajar yang terus berlangsung di sepanjang kehidupan individu. Selain menjadi bagian dari proses perpindahan informasi ilmu pengetahuan, pendidikan juga menjadi proses pemahaman berbagai ilmu-ilmu kehidupan yang sejalan dengan mewujudkan cita-cita atau tujuan di masa depan yang bermakna dan berkualitas. Pendidikan bersifat menyeluruh, bertujuan untuk membekali individu yang mengalami perkembangan aspek kognitif serta untuk mengembangkan berbagai bakat dan potensi yang dimiliki. Menurut Kartadinata pendidikan, dapat membantu individu berkembang sesuai dengan kebebasan alaminya menghormati dengan memperhatikan perbedaan setiap individu (Kartadinata, 2011).

Menurut bapak pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara, sekolah merupakan salah satu dari tri sentra pendidikan selain keluarga dan masyarakat. Sekolah merupakan sebuah Lembaga yang mendapatkan mandat di dalam undang-undang untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing dengan dunia luar. Sekolah merupakan lembaga formal yang melatih individu untuk mencapai kecerdasan dan akhlak (Suryawati & Maryati, 2007:106) serta sekolah juga diharapkan dapat mendukung kegiatan-kegiatan yang dapat membantu dalam mengembangkan bakat dan minat yang ada pada diri setiap individu melalui aktivitas belajar, pendampingan, serta bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Aktivitas belajar di lingkungan sekolah merupakan kegiatan dinamis yang mendukung pada penambahan berbagai ilmu pengetahuan individu. Peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 pasal 1 menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses yang berlangsung antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran inilah yang disebut sebagai transformasi ilmu pengetahuan antara pendidik dengan peserta didik.

Di sekolah, terdapat tiga layanan pendidikan yang tergabung menjadi satu kesatuan dalam pendidikan. Tiga layanan tersebut yaitu layanan pengajaran, layanan manajemen (administrative), serta layanan bimbingan dan konseling. Layanan-layanan tersebut membantu peserta didik untuk berkembang secara optimal dan menciptakan kemandirian. Layanan pengajaran tersebut bertujuan untuk memberikan ruang bagi peserta didik untuk berekspresi dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui proses kegiatan belajar yang menyeluruh, merata, dan menarik untuk semua peserta didik. Sedangkan layanan bimbingan dan konseling diberikan kepada peserta didik dalam rangka membantunya mencapai kemandirian diri dan berkembang sesuai tahap perkembangannya secara berurutan dan optimal baik itu pada bidang pribadi, belajar, sosial, dan karier.

Demikian juga dengan pemilihan jurusan dan sekolah lanjutan setelah SMP yang pada dasarnya merupakan kebutuhan dasar dalam tingkatan perkembangan peserta didik yang berada pada tahap perkembangan psikologis yang masih labil dan cenderung berubah-ubah. Peranan layanan bimbingan konseling pada fokusnya terhadap layanan bimbingan karier membantu peserta didik untuk menetapkan arah minat dan pilihan sekolah lanjutnya. (Aqib, 2011:2) menjelaskan bahwa bimbingan karier merupakan salah satu bidang layanan bimbingan konseling yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi serta memilih dan menetapkan sekolah lanjutan.

Kesalahan dalam menetapkan program studi yang diambil akan berakibat kepada perencanaan karier di masa depan. Guru bimbingan konseling membantu peserta didik dalam memberikan pemahaman dan informasi karier sejak dini melalui layanan bimbingan karier.

Perencanaan sekolah lanjutan dan karier didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bardick et al., 2006) dari University of Lethbridge tentang seberapa penting dalam membuat rencana sekolah lanjutan dan karier bagi tingkat SMP yang mendapatkan hasil yaitu sangat penting (38,6%), penting (37,5%), cukup penting (16,7%), dan tidak terlalu penting (7,2%). Lebih lanjut penelitian ini juga mengungkapkan beberapa pihak yang berperan dalam membantu peserta didik merencanakan sekolah lanjutan dan kariernya yaitu orang tua, teman, dan pihak lain (guru kelas dan guru bimbingan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Holland (2011) yang menjelaskan bahwa perencanaan karier sangat penting bagi siswa untuk menetapkan karier di masa depan dengan berdasarkan pada bakat, minat, dan kemampuan finansial yang dimiliki. Perencanaan karier juga akan membantu siswa untuk fokus pada prestasi dan membantu membuat strategi dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mencapai tujuan karier (Dahir, 2001).

Berdasarkan penelusuran data dan informasi awal yang dilakukan melalui angket kebutuhan peserta didik (AKPD) yang dibagikan pada tanggal 1 November 2022 kepada 32 siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Tulungagung. Dari hasil angket yang dibagikan, hasilnya adalah bahwa 29 responden (83 %) pada aspek pilihan sekolah lanjutan belum memiliki arah pilihan sekolah lanjutan serta pilihan jurusan yang akan dipilih. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IX A secara klasikal, menunjukkan hasil bahwa 100 % peserta didik belum memahami secara baik tentang kelebihan dan kekurangan dari SMA, SMK, dan MA. Sedangkan untuk kebutuhan akan buku saku tentang informasi sekolah lanjutan menunjukkan bahwa 100 % peserta didik sangat membutuhkan.

Hasil wawancara dengan guru-guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Tulungagung pada tanggal 2 November 2022 menunjukkan bahwa layanan informasi karier yang diberikan terbatas dikarenakan kurangnya sumber buku dan referensi yang digunakan dalam layanan. Keterbatasan referensi dan media layanan tersebut mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan konseling tidak berjalan secara maksimal. Ditambah kondisi setelah pandemi yang menyebabkan pelaksanaan layanan klasikal yang diberikan kepada siswa menjadi kurang maksimal. Selain itu, layanan informasi karier yang berjalan selama ini di SMP Negeri 2 Tulungagung diberikan ketika ada sekolah lanjutan yang berkunjung ke sekolah untuk memberikan promosi tentang sekolah tersebut. Itu pun terkadang tidak bisa diberikan langsung kepada peserta didik di kelas dan bahkan terkadang terkendala perihal perizinan sehingga promosi (informasi) tentang sekolah lanjutan tidak bisa diberikan.

Pembuatan buku saku sebagai produk pengembangan pada penyusunan tesis ini juga dimaksudkan untuk menunjang program literasi sekolah pada SMP Negeri 2 Tulungagung. Program literasi tersebut dilaksanakan pada hari Senin dan Sabtu, yaitu pada tiga puluh menit pertama sebelum kegiatan pembelajaran. Siswa diwajibkan membaca pada sumber-sumber bacaan yang telah ditentukan topiknya, yang salah satunya adalah tentang pendidikan karier bagi siswa kelas IX. Pembuatan buku saku karier sebagai media yang dapat membantu meningkatkan perencanaan karier siswa juga sejalan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Wiryosutomo (2018) yang menyebutkan bahwa penggunaan media buku yang interaktif data membantu siswa dalam perencanaan kariernya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian dan pengembangan (research and development). Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti menggunakan

model deskriptif yaitu peneliti membuat langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menghasilkan produk buku saku pemahaman karier.

Menurut Asim (2013) bahwa penelitian dan pengembangan (research and development) adalah jenis penelitian yang berorientasi pada produk, melalui penelitian dan pengembangan yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antar peneliti yang lebih banyak berorientasi pada

pengujian teori ke arah penelitian hasil produk yang dapat digunakan langsung oleh pengguna. Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan dijadikan sebagai alat bantu pengguna untuk mengimplementasikan produk hasil penelitian dalam aktivitas Pendidikan.

Prosedur penelitian ini menggunakan prosedur penelitian menurut Borg & Gall. Di dalam model pengembangan Borg and Gall (2003) menjelaskan tentang panduan sistematika langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti agar produk yang dirancang dapat memenuhi standard kelayakan. Beliau juga menegaskan bahwa tujuan utama pada penelitian pengembangan yaitu mengembangkan produk (fungsi pengembangan) dan menguji efektivitas produk dalam mencapai tujuan (fungsi validasi). Prosedur penelitian kali ini menggunakan prosedur penelitian menurut Borg & Gall (1983:775, 2003) yang terdiri dari sepuluh tahapan. Sepuluh tahapan tersebut yaitu penelitian awal dan pengumpulan data atau informasi, perencanaan dan pengembangan, pengembangan produk awal, uji lapangan awal (validasi ahli), revisi I, uji kelompok kecil, revisi II, uji kelompok besar, melakukan final product revision, serta mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk. Pada penelitian ini akan menggunakan enam tahap yang dikemukakan oleh Borg & Gall dikarenakan keterbatasan waktu dan pembiayaan. Dimulai dari tahapan penelitian awal untuk pengumpulan data atau informasi di lapangan, dilanjutkan dengan perencanaan dan pengembangan, pengembangan rproduk awal, uji lapangan awal (validasi ahli), revisi pertama, dan uji kelompok kecil (Setyosari, 2016).

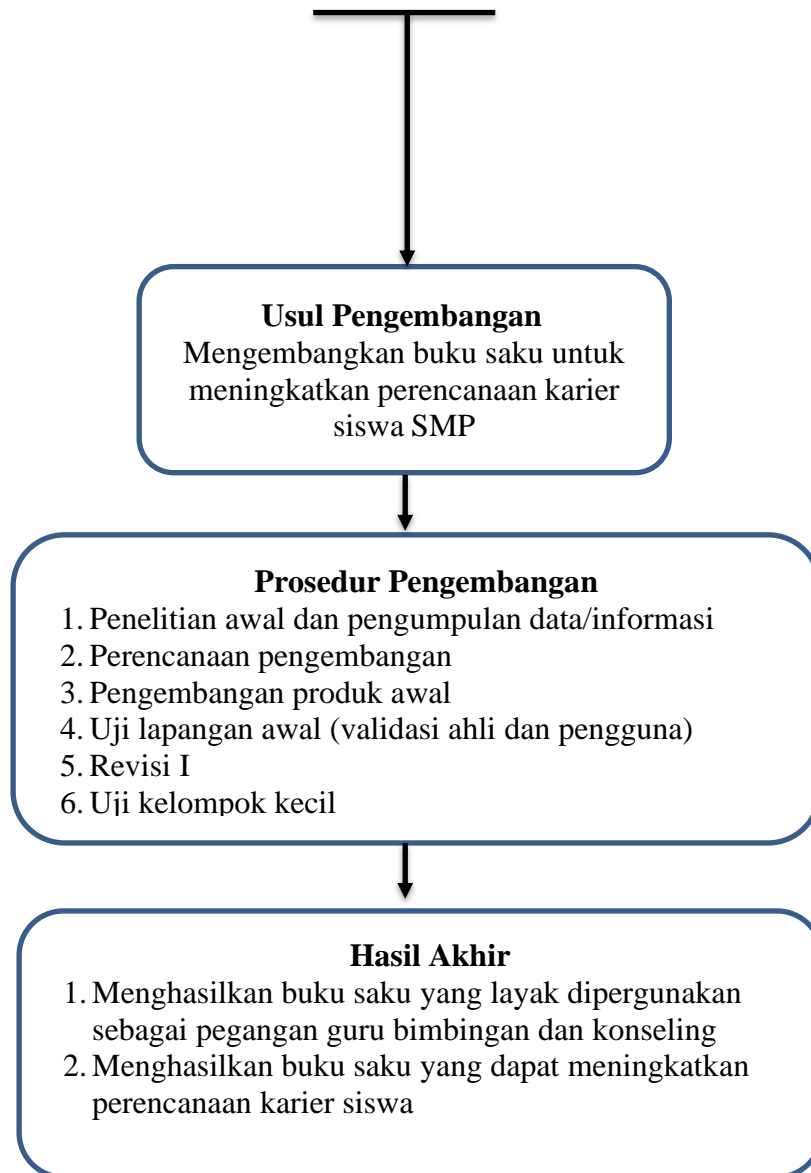
Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat dalam bentuk buku saku karier yang berisikan informasi studi lanjutan dan pemahaman karier di masa depan. Dengan pengembangan buku saku pemahaman karier tersebut akan membantu peserta didik mendapatkan informasi studi lanjutan, mampu menetapkan arah pilihan sekolah lanjutan, serta mampu menetapkan pilihan karier di masa depan. Supaya penelitian ini terarah dan dapat mencapai tujuan maka disusun alur atau kerangka berpikir penelitian. Diawali dengan pemberian layanan klasikal pada saat bimbingan dan konseling yang di dalamnya terdapat bidang bimbingan karier dan layanan informasi karier. Dari layanan informasi karier yang diberikan kepada peserta didik, didapatkan hasil bahwa pemahaman studi lanjutan siswa masih rendah yang meliputi tentang pelaksanaan informasi karier tentang studi lanjutan masih belum maksimal dan pemahaman tentang studi lanjutan siswa masih rendah. Dengan hasil yang didapatkan tersebut, peneliti akan menyusun sebuah buku saku karier untuk meningkatkan pemahaman karier siswa yang berisikan tentang informasi studi lanjutan (SMA, MA, dan SMK) dan macam-macam pekerjaan di masyarakat.

Kondisi Ideal

1. Siswa mampu memahami akanbakat dan minat diri
2. Siswa akan studi lanjut di SMA, MA, dan SMK
3. Siswa mampu membuat pilihankarier di masa depan

Kondisi Di Lapangan

1. Siswa belum memahami akanbakat dan minat diri
2. Siswa belum paham akan syudi lanjutan tentang SMA, SMK, dan SMK
3. Siswa belum mampu membuat pilihan karier di



Gambar Kerangka Berpikir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penelitian Awal Dan Pengumpulan Data/Informasi

Penelitian awal dan pengumpulan pada penelitian ini diawali dengan kegiatan wawancara dan observasi kepada dengan guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan yang meliputi:

1. Melakukan analisis hasil instrumen angket kebutuhan peserta didik (AKPD) pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung untuk mengetahui kebutuhan
2. Melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Tulungagung untuk mengetahui layanan bimbingan karier yang diberikan serta untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi tentang perencanaan karier siswa
3. Melakukan wawancara pada siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Tulungagung dengan mengambil sampel cesara acak tentang perencanaan karier.

Pengembangan atau penyusunan buku saku karier diawali dengan Menyusun draft materi isi dari buku saku beserta desain atau tata awal buku saku. Agar penyusunan buku saku karier pada penelitian ini sesuai dengan kebutuhan siswa, maka penyusunannya didasarkan pada hasil analisis yang diperoleh dari pengerjaan angket kebutuhan peserta didik (AKPD), wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya hasil tersebut dikolaborasikan dengan teori perencanaan karier John Holland yang dapat mendukung siswa untuk dapat mempersiapkan sekolah lanjutan beserta karier yang akan dicapai di masa depan. Buku saku karier ini nantinya dideskripsikan secara detail sesuai dengan kemasan media yang dikembangkan serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa di SMP Negeri 2 Tulungagung. Materi yang terdapat di dalam buku saku karier bersifat statis atau tetap.

B. Perencanaan Pengembangan

Perencanaan pengembangan pada penelitian ini adalah penyusunan buku saku sebagai produk yang dihasilkan untuk membantu meningkatkan perencanaan karier siswa. Pembuatan buku saku ini didasarkan pada hasil wawancara pada guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Tulungagung bahwa tidak adanya buku penunjang untuk layanan bimbingan karier, sehingga membutuhkan buku panduan sebagai referensi pelaksanaan layanan bimbingan karier. Ditambah dengan adanya program literasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tulungagung mulai tahun ajaran 2022 – 2023, dimana siswa diwajibkan untuk membaca sumber bacaan sesuai dengan tema yang telah ditetapkan, yang salah satunya adalah tentang pendidikan karier bagi siswa kelas IX.

Menurut hasil wawancara dengan penggerak program literasi di SMP Negeri 2 Tulungagung, program literasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca siswa yang selama ini dirasa kurang tinggi. Pembuatan buku saku dengan karakteristik yang menarik dimaksudkan agar siswa lebih tertarik untuk membaca selain isi buku saku yang cukup ringkas dan mencakup inti dari materi yang dibahas. Dengan adanya buku saku ini diharapkan siswa akan dapat merencanakan kariernya sejak dini yang dimulai dari mengenal tipe kepribadian, peluang serta persyaratan pada sebuah jabatan karier, dan mampu untuk membuat keputusan karier di masa depan.

C. Pengembangan produk awal

Sebagai tahapan pengembangan produk awal, dilakukan perumusan isi dari buku saku, ukuran yang digunakan, serta pemilihan bahan kertas. Isi dari buku saku mencakup konsep perencanaan karier, teori perencanaan karier, pilihan sekolah setelah SMP, dan peta kehidupan. Desain pada buku saku juga termasuk ke dalam tahap ini yaitu dengan menata gambar dan warna yang menarik untuk ditampilkan pada buku saku.

D. Uji lapangan awal (validasi ahli dan pengguna)

Berdasarkan data yang didapatkan dari ahli materi tentang kualitas produk buku saku karier yang dikembangkan menunjukkan hasil sangat baik / sangat layak untuk dipergunakan dengan besaran persentase yaitu 93 %. Berdasarkan saran dan kritik dari ahli materi, maka peneliti melakukan perbaikan atau revisi pada produk buku saku karier yang dikembangkan.

Berdasarkan data validasi yang diperoleh dari ahli media tentang kualitas produk buku saku karier yang dikembangkan, menunjukkan hasil baik/layak untuk dipergunakan dengan persentase sebesar 85 %.

Untuk mendapatkan data hasil penilaian kelompok kecil, peneliti meminta kepada sejumlah lima guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 2 Tulungagung untuk menilai kelayakan dari pengembangan produk penelitian yaitu buku saku karier. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penilaian pengguna pada tanggal 8 Juni 2023 oleh ibu Sugiyah, S.Pd. di SMP Negeri 2 Tulungagung mengenai buku saku karier menunjukkan hasil sebesar 95 % yang berada pada kategori sangat baik/sangat layak untuk digunakan. Saran dan kritik yang diberikan kepada peneliti adalah bahwa buku saku karier bisa segera diperbanyak untuk dipergunakan sebagai media dalam layanan bimbingan karier. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penilaian pengguna pada tanggal 8 Juni 2023 oleh bapak Haris Sudarsono, S.Pd. di SMP Negeri 2 Tulungagung mengenai buku saku karier menunjukkan hasil sebesar 94 % yang berada pada kategori sangat baik/sangat layak untuk digunakan. Saran dan kritik yang diberikan kepada peneliti adalah bahwa buku saku karier masih memerlukan ilustrasi/gambar program jurusan walaupun kecil. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penilaian pengguna pada tanggal 8 Juni 2023 oleh ibu Vita Ristinawati, S.Psi. di SMP Negeri 2 Tulungagung mengenai buku saku karier menunjukkan hasil sebesar 95 % yang berada pada kategori sangat baik/sangat layak untuk digunakan. Saran dan kritik yang diberikan kepada peneliti adalah harapan bahwa buku saku karier ini bisa segera dicetak sehingga dapat segera dipergunakan oleh siswa. Selain itu beliau juga menambahkan bahwa buku saku karier ini sangat penting, bagus, dan mempunyai banyak manfaat bagi siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penilaian pengguna pada tanggal 8 Juni 2023 oleh ibu Isti Neti Rahayu, S.Pd. di SMP Negeri 2 Tulungagung mengenai buku saku karier menunjukkan hasil sebesar 86 % yang berada pada kategori sangat baik/sangat layak untuk digunakan. Saran dan kritik yang diberikan kepada peneliti adalah agar peneliti selalu mengembangkan kreatifitas dan inovasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penilaian pengguna pada tanggal 8 Juni 2023 oleh bapak Brilian Kusuma Ardi, S.Pd. di SMP Negeri 2 Tulungagung mengenai buku saku karier menunjukkan hasil sebesar 96 % yang berada pada kategori sangat baik/sangat layak untuk digunakan. Saran dan kritik yang diberikan kepada peneliti adalah supaya buku saku karier dicetak massal agar dapat digunakan secara luas oleh guru bimbingan dan konseling.

E. Revisi I

Tahap revisi I, dilakukan dengan memperbaiki isi buku saku sesuai dengan masukan dari ahli materi (isi) dan ahli media. Selama penyusunan dan pengembangan buku saku karier, peneliti menerima beberapa masukan, saran, maupun kritik untuk memperbaiki buku saku karier yang dikembangkan baik dari ahli materi, ahli media, serta dari kelompok kecil (pengguna) yaitu guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Tulungagung. Masukan, saran, dan kritik tersebut kemudian dipergunakan untuk memperbaiki buku saku karier yang

dikembangkan sehingga dapat dinyatakan layak dari segi kelayakan dan keefektifan dan nantinya dapat diimplementasikan kepada guru bimbingan dan konseling.

1. Masukan ahli materi terkait isi dari buku saku karier adalah sebagai berikut:
 - a) Tidak perlu memunculkan nama John Holland di buku saku
 - b) Perencanaan karier untuk siswa SMP, ketika sesuai dengan salah satu karakteristik dari John Holland maka studi lanjutnya juga diarahkan sebaiknya kemana (SMA jurusan apa dan mata pelajaran apa yang harus diperkuat), SMK (jurusan apa dan mata pelajaran apa yang harus diperkuat).
2. Masukan ahli media, terkait desain, perpaduan gambar, serta penggunaan warna- warna pada buku saku karier adalah sebagai berikut:
 - a) Sistematika urutan penulisan
 - b) Penambahan uraian penjelasan tentang peta kehidupan

F. Uji kelompok kecil

- a) Data Hasil Pengukuran Awal (Sebelum Penerapan Buku Saku), data awal didapatkan dari pengisian angket kebutuhan peserta didik (AKPD) kelas IX pada awal semester yang dilakukan pada bulan November 2022 pada kelas IX A SMP Negeri 2 Tulungagung sejumlah 32 siswa. Di dalam AKPD kelas IX terdapat sepuluh pernyataan bidang karier yang akan digunakan sebagai pengukuran keefektifan dari penggunaan buku saku. Data hasil pengukuran awal pada angket kebutuhan peserta didik kelas IX pada bidang karier, menunjukkan bahwa item pernyataan tertinggi yang dipilih oleh 29 siswa adalah item pernyataan nomor 45 yaitu saya belum merencanakan karier masa depan. Hal ini juga yang menjadi dasar untuk pengembangan buku saku karier siswa untuk membantu siswa meningkatkan perencanaan karier. Sedangkan 73 % siswa merasa kesulitan untuk merencanakan karier berdasarkan pengisian angket kebutuhan peserta didik kelas IX bidang karier.
- b) Data Hasil Pengukuran Akhir (Setelah Penerapan Buku Saku), setelah penggunaan buku saku karier, siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Tulungagung diminta kembali untuk mengisi angket kebutuhan peserta didik (AKPD) hanya untuk bidang karier saja.

Data awal didapatkan dari pengisian angket kebutuhan peserta didik (AKPD) kelas IX pada awal semester yang dilakukan pada bulan November 2022 pada kelas IX A SMP Negeri 2 Tulungagung sejumlah 32 siswa. Di dalam AKPD kelas IX terdapat sepuluh pernyataan bidang karier yang akan digunakan sebagai pengukuran keefektifan dari penggunaan buku saku. Sedangkan data hasil pengukuran awal (sebelum penerapan buku saku) dan data hasil akhir (setelah penerapan buku saku) didapatkan hasil bahwa setelah penggunaan buku saku bahwa siswa menjadi lebih paham dan matang untuk merencanakan karier di masa depan yang termasuk di dalamnya untuk menentukan sekolah lanjutan setelah SMP serta untuk memilih karier di masa depan. Sedangkan jumlah selisih persentase siswa yang merasa kesulitan untuk merencanakan karier berdasarkan pengisian angket kebutuhan peserta didik kelas IX bidang karier setelah penggunaan buku saku karier adalah sebesar 62 %. Hal ini berarti bahwa siswa mengalami peningkatan perencanaan karier sebesar 62 % setelah penggunaan buku saku karier. Dari hasil post-test, didapatkan hasil bahwa item pernyataan yang dipilih terbanyak oleh tujuh orang siswa yaitu item pernyataan nomor 40 yaitu cita-cita saya tidak sejalan dengan orang tua. Sedangkan jika dilihat secara langsung,

siswa mengalami penurunan hasil perhitungan AKPD yang dapat diartikan bahwa siswa menjadi lebih mengerti dan paham pada bidang karier, termasuk untuk perencanaan karier di masa depan.

Untuk mengukur keefektifan penerapan buku saku karier, peneliti menggunakan uji persyaratan analisis untuk menentukan model statistik yang digunakan dalam penelitian yaitu model statistik parametrik atau statistik non parametrik. Di dalam uji persyaratan analisis, terlebih dahulu ditentukan menggunakan uji normalitas.

- a) **Uji normalitas**, digunakan untuk mengetahui apakah sampel data yang terkumpul pada penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Kriteria ketentuan dari hasil nilai normalitas adalah sebagai berikut:
- 1) Apabila nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal
 - 2) Apabila nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal

Data hasil analisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS for windows versi 26 metode Shapiro-wilk dengan taraf signifikansi 0,05. Metode Shapiro-wilk dipilih karena jumlah sampel kurang dari 50. Adapun hasil dari pengolahan data tersebut adalah:

Tabel Uji Normalitas

	Test	Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk		
					Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-test	.345	7	.012	.740	7	.010
	Post-test	.268	10	.041	.898	10	.210

a. Lilliefors Significance Correction

Pada hasil uji normalitas Shapiro-wilk didapatkan hasil nilai signifikansi untuk *pre-test* adalah sebesar $0,10 \geq 0,05$ yang artinya data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai signifikansi *post-test* adalah sebesar $0,210 \geq 0,05$ yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

- b) **Uji homogenitas**, merupakan salah satu uji syarat dari analisis data statistik parametrik pada teknik komparasional atau perbandingan. Menurut Sugiyono (2019) homogenitas dari data sampel yang dianalisis dapat diketahui dengan melakukan uji homogenitas. Kriteria keputusan dari uji homogenitas adalah sebagai berikut:
- 1) Apabila nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak homogen
 - 2) Apabila nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka data homogen

Tabel Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	1.907	1	62	.172
	Based on Median	1.382	1	62	.244
	Based on Median and with adjusted df	1.382	1	57.674	.245
	Based on trimmed mean	2.149	1	62	.148

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig based on mean untuk variabel hasil perhitungan AKPD kelas IX bidang karier adalah sebesar $0,172 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil perhitungan AKPD kelas IX bidang karier adalah homogen. Dari hasil uji normalitas dan homogenitas diatas, menunjukkan bahwa data tersebut telah memenuhi persyaratan untuk uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*).

c) **Uji t (*paired sample-t test*)**

Menurut Sudijono (2018) uji sampel berpasangan (*paired sample t-test*) merupakan metode yang digunakan sebagai dasar untuk penerimaan atau penolakan dari sebuah hipotesis. Ada atau tidaknya perbedaan antara sampel (rata-rata) yang diteliti dapat diketahui dengan menggunakan uji teknik analisis komparasi.

Sedangkan menurut Sugiyono (2019) uji sampel berpasangan (*paired sample t-test*) merupakan suatu teknik statistic yang dipergunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data yang berpasangan berskala ordinal atau interval yang berdistribusi normal. Kriteria pengujian hipotesis antara lain:

Ho : Tidak ada perbedaan tingkat perencanaan karier antara sebelum dan sesudah penggunaan buku saku karier.

Ha : Ada perbedaan tingkat perencanaan karier antara sebelum dan sesudah penggunaan buku saku karier.

Hasil uji t dengan *paired sample t-test* sesuai dengan tabel koefisien pada kolom signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
 2. Apabila nilai sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak
- Taraf signifikansi yang digunakan oleh peneliti adalah 0,05 (5 %) pada uji *paired sample t-test*

Tabel Hasil Uji *Paired Sample Statistic*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre test	7.31	32	1.230	.217
	post test	1.09	32	.963	.170

Rata-rata nilai pre-test atau mean adalah sebesar 7,31. Sedangkan rata-rata nilai untuk *post-test* adalah sebesar 1,09. Jumlah responden atau siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 32 siswa. Untuk nilai *standard deviation* pada *pre-test* sebesar 1,230 dan *post-test* sebesar 0,963. Nilai *standard error mean* untuk *pre-test* sebesar 0,217 dan untuk *post-test* sebesar 0,170. Nilai rata-rata *pre-test* 7,31 > 1,09 maka artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil antara *pre-test* dan *post-test*.

Tabel Hasil uji *paired samples correlations*

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre test & post test	32	.247	.173

Pada output di atas menunjukkan hasil korelasi atau perbedaan antara kedua data atau perbedaan variabel *pre-test* dengan variabel *post-test*. Berdasarkan output di atas diketahui nilai koefisien korelasi (correlation) sebesar 0,247 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,173. Karena nilai sig 0,173 > 0,05 maka artinya ada perbedaan antarvariabel *pre-test* dengan variabel *post-test*.

Tabel Hasil Uji Paired Samples Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre test - post test	6.219	1.362	.241	5.728	6.710	25.837	31	.000

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired t test

Menurut Singgih Santoso (2014: 265), pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sampel t test* berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
- 2) Sebaliknya jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan tabel output paired sample test di atas, diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil antara pre test dan post test yang berarti bahwa ada perbedaan tingkat perencanaan karier antara sebelum dan sesudah penggunaan buku saku karier.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media dapat disimpulkan jika bukusaku karier yang disusun layak digunakan setelah revisi. Sedangkan hasil dari uji kelompok kecil pada buku saku karier dapat disimpulkan bahwa buku saku karier yang merupakan produk pada penelitian pengembangan ini sangat layak untuk dipergunakan. Hasil penilaian oleh para ahli dan pengguna buku saku karier dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian ahli materi pada buku saku karier mendapatkan rata-rata keseluruhan persentase sebesar 93 % yang termasuk pada kategori sangat baik/sangat layak. Catatan yang didapatkan dari ahli materi adalah bahwa buku sakukarier layak untuk dipergunakan setelah revisi.
2. Hasil penilaian ahli media pada buku saku karier mendapatkan rata-rata keseluruhan persentase sebesar 85 % yang termasuk pada kategori baik/layak. Catatan yang

didapatkan dari ahli media adalah bahwa buku saku karier layak untuk dipergunakan setelah revisi.

3. Hasil penilaian kelompok kecil yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tulungagung kepada lima guru bimbingan dan konseling mendapatkan hasil yaitu 95 %, 94 %, 95 %, 86 %, dan 96 %. Nilai persentasi tersebut masuk kepada kategori sangat baik/sangat layak untuk dipergunakan serta tanpa melakukan revisi.
4. Evaluasi sumatif dengan melakukan analisis melalui teknik uji paired sample t-test yang menunjukkan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil nilai signifikansi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa buku saku karier yang disusun pada penelitian ini efektif untuk meningkatkan perencanaan karier siswa serta membantu guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan karier.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini adalah:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling
Buku saku karier yang telah disusun pada penelitian ini dapat dipergunakan dalam layanan bimbingan karier yang diberikan kepada siswa untuk membantu siswa meningkatkan perencanaan karier.
2. Bagi peneliti lain
Bagi peneliti lain untuk dapat melakukan pembaruan serta penyempurnaan buku saku karier baik pada aspek materi, tampilan desain, serta aspek lain yang perlu ditambahkan untuk semakin menyempurnakan buku saku karier.

REFERENSI

- Aqib, Z. (2011). *Buku Ikhtisar Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Yrama Widya.
- Asim, D. M. P. (2013). *Sistematika Penelitian Pengembangan*. Malang: Lembaga Penelitian-Universitas Negeri Malang.
- Bardick, A. D., Bernes, K. B., Magnusson, K. C., & Witko, K. D. (2006). Junior high school students' career plans for the future: A Canadian perspective. *Journal of Career Development, 32*(3), 250–271.
- Borg, W.R. (2003). *Education Research: An Introduction. 4th Edition*. London: Longman Inc.
- Dahir, C. A. (2001). Career planning in middle school. *The Education Digest, 67*(4), 65.
- Kartadinata, S. (2011). *Menguak tabir bimbingan dan konseling sebagai upaya pedagogis*. Bandung: UPI Press.
- Kurnia, R. N., & Wirosutomo, H. W. (2018). Pengembangan Buku Interaktif Perencanaan Karier untuk Siswa Kelas IX SMA Negeri 11 Surabaya. *Jurnal BK Unesa, 8*(2).
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Cv. Alfa Beta.
- Suryawati, K. M.-J., & Maryati, K. (2007). *Sosiologi Untuk SMA Dan MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.